

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG PERAWATAN PASIEN
DENGAN GANGGUAN *SKIZOFRENI*ADI KLINIKJIWA
RSUD MADANI PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**SUHAIMI KADER
201401040**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

ABSTRAK

SUHAIMI KADER. Pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan keluarga tentang perawatan pasien dengan gangguan *Skizofrenia* di Klinik Jiwa RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Dibimbing oleh AHMIL dan SRI YULIANTI.

Masalah gangguan kesehatan jiwa diseluruh dunia seperti *skizofrenia* telah menjadi masalah yang sangat serius, seorang pasien *skizofrenia* seringkali tidak mendapatkan perhatian yang cukup dari keluarga. Padahal, dukungan keluarga merupakan faktor penting yang dapat membantu kesembuhan seorang *skizofrenia*, jika ditelisik lebih jauh ketidakpedulian keluarga bersumber dari ketidaktahuan keluarga tentang perawatan pasien *skizofrenia*, sehingga dibutuhkan pendidikan kesehatan sebagai wujud pemberian pengetahuan kepada keluarga tentang pentingnya perawatan pasien *skizofrenia*. Tujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan keluarga tentang perawatan pasien *skizofrenia*. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain *pre Eksperimen* pendekatan *one Group Pre-Post Test Design*, jumlah populasi 478 orang dan sampel 20 orang dengan pengambilan sampel *probabilty sampling*. Analisa data menggunakan Uji *Wilcoxon* dengan variabel independen pendidikan kesehatan dan variabel dependen pengetahuan keluarga tentang perawatan pasien *skizofrenia*. Hasil analisis univariat sebelum diberikan pendidikan kesehatan didapatkan 20 responden dengan tingkat pengetahuan sedang 45% dan tingkat pengetahuan kurang 55%. Setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 45% dan tingkat pengetahuan sedang 55%. Hasil Uji *Wilcoxon* menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan ($p \leq \alpha$) yaitu $0,020 \leq 0,05$. Simpulan ini adalah terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan keluarga tentang perawatan pasien *skizofrenia*. Saran untuk petugas kesehatan terutama di Rumah Sakit hendaknya meningkatkan pelayanan keperawatan jiwa terutama bagi keluarga pasien agar dapat meningkatkan pengetahuannya serta mengaplikasikannya dalam merawat pasien *skizofrenia*.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan Keluarga, *Skizofrenia*

ABSTRACT

SUHAIMI KADER. Influences of health education toward increasing of family's knowledge about caring of *schizophrenia* patient in psychiatric out patient department (opd) of madani hospital, central sulawesi province. Guided by AHMIL and SRI YULIANTI.

Mental disorders such as schizophrenia become serious problem in the world. *Schizophrenia* patient usually does not receive adequate care and concern from family members. But actually family's support is an essential factor in the healing process of *schizophrenia* patient. Uncertainty of family toward then due to unknowing of family about how to care *schizophrenia* patient. So health education toward family members as one of conveying the knowledge is needed. The aims of this research to analyse the influences of health education toward increasing of family's knowledge about caring of *schizophrenia* patient. This is quantitative research with pre – experiment approached of one group pre post test design. Population number was 475 people, but sampling only 20 people that taken by probability sampling technique. Data analysed by Wilcoxon test with health education as independent variable and family's knowledge about caring of *schizophrenia* patient as dependent variable. Result of univariate analyses before giving the health education found 20 respondents with moderate knowledge level (45%) and poor knowledge level about (55%) after giving the health education, found about (45 %) have good knowledge level (55 %) have moderate knowledge level. Wilcoxon test result shown that there is influences of health education ($P \leq \alpha$) about $0,020 \leq 0,005$. Conclusion that there is influences of health education toward increasing of family knowledge about caring of *schizophrenia* patient. Suggestion for health worker especially in Madani Hospital to increase the psychiatric nursing services toward patient family in increasing the knowledge and could perform it in caring of *schizophrenia* patient.

Keywords : health education, family's knowledge, *schizophrenia*

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG PERAWATAN PASIEN
DENGAN GANGGUAN *SKIZOFRENI*ADI KLINIKJIWA
RSUD MADANI PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilm Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**SUHAIMI KADER
201401040**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2018 ini ialah **pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan keluarga tentang perawatan pasien dengan gangguan *skizofrenia* di Klinik Jiwa RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah**.Peneliti telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan, dan doa dari berbagai pihak, terutama kepada kedua orang tua (Alm. Bapak Kader Kasim dan Ibu Siti Muhammad) yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral maupun materil kepada peneliti. Peneliti juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. DR. Pesta Corry S, Dipl.Mw.,SKM., M.Kes., selaku ketua yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. DR. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes., selaku ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Hasnidar, S.Kep.,Ns.,M.Kep., selaku ketua program studi ilmu keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu
4. Ahmil, S.kep.,Ns.,M.Kes., selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak masukan, ilmu dan juga dukungan serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.
5. Sri Yulianti, S.Kep.,Ns.,M.Kep., selaku pembimbing II yang telah memberikan saran dan juga ilmu serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Afrina Januarista, S.Kep.,Ns.,M.sc selaku penguji utama yang telah memberikan kritikan dan saran yang bermanfaat untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
7. dr. Nirwansyah Parampasi, Sp.PA., selakudirekturUPT RSUD MadaniProvinsi Sulawesi.
8. Kepada responden yakni keluarga pasien *skizofrenia* di ruangan Klinik Jiwa yang sudah meluangkan waktu buat saya sebagai peneliti.
9. Kepada kakak-kakak saya yakni Sulfi Kader, Miryati Kader, Rusna Kader, Junaidi Kader, danserta kakak-kakak ipar saya dan keponakan- keponakan saya

yang telah memberikan doa, ilmu, dukungan baik secara moral maupun materil sehingga saya bersemangat dalam penyusunan skripsi ini.

10. Kepada teman-teman angkatan saya yakni angkatan 2014 khususnya IV A Kepetawatan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang tidak henti-hentinya mendukung saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini dan tidak lupa kepada para sahabat saya CS Ponga : Sasmita, Istikhomah, Dzulhijjah, Nilasari lakoro, Sunanti T Tauta, Miranti T Tauta, Deskia nur amalia, Nur hijrah, Alvianita, Erwindar, serta sahabat-sahabat satu angkatan saya yakni SMANSA 014 NEIIA: Muttanaifa Peley, Namira Usman, Ekawati Daud, Namira Hi. Abbas, Niniwati Sinen, Marhama Djumat, Mahane Suaib, dan yang teristemiwa faramita, Yusri Lae, Muhammad Said Ismail, firman Abd Rahman, dan adik saya Ayu Dahlia Lawado masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, mereka adalah sahabat yang telah sama-sama berjuang dengan saya dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 10 Agustus 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN JUDUL	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Umum Pendidikan Kesehatan	7
2.2 Tinjauan Umum Pengetahuan	12
2.3 Tinjauan Umum Keluarga	15
2.4 Tinjauan umum skizofrenia	18
2.5 Kerangka Teori	27
2.6 Kerangka Konsep	28
2.7 Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
2.1 Desain Penelitian	29
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.4 Variabel Penelitian	32
3.5 Definisi Operasional	32
3.6 Instrumen Penelitian	33
3.7 Tehnik Pengumpulan Data	33

3.8 Analisa Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil	36
4.2 Pembahasan	39
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	44
5.1 Simpulan	44
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Usia Responden Di Klinik Jiwa RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	37
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden Di Klinik Jiwa RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	38
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden Di Klinik Jiwa RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	39
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi sebelum pemberian pendidikan Kesehatan pada keluarga Di Klinik Jiwa RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	39
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi setelah pemberian Pendidikan kesehatan pada keluarga Di Klinik Jiwa RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	40
Tabel 4.6	<i>Test Stistics Wilcoxon Signed Rank</i>	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	27
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Kuesioner
- Lampiran 3 SAP (satuan acara penyuluhan)
- Lampiran 4 Leaflet
- Lampiran 5 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 6 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 7 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 8 Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 9 Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 10 Formulir Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 11 Dokumentasi
- Lampiran 12 Master Tabel
- Lampiran 13 Hasil Output SPSS (Hasil Uji *Wilcoxon*)
- Lampiran 14 Riwayat Hidup
- Lampiran 15 Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan yang dipahami oleh masyarakat pada umumnya masih difokuskan pada kondisi fisik semata tanpa memperhatikan kondisi psikis. Kondisi psikis yang baik memiliki peranan penting bagi seseorang dalam mempengaruhi kualitas hidup. Seseorang yang mengalami kondisi jiwa yang kurang sehat dapat mengganggu fungsinya dalam melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari dan sering disebut orang dengan gangguan jiwa. Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan pasien mengalami hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia (Undang-Undang No. 18 2014).

Menurut WHO (*World Health Organization*), dalam (Yosep, 2014) masalah gangguan kesehatan jiwa diseluruh dunia memang telah menjadi masalah yang sangat serius. WHO memperkirakan sebanyak 450 juta orang di seluruh dunia mengalami kesehatan gangguan jiwa. Di Indonesia berdasarkan data prevalensi gangguan jiwa berat, seperti *Skizofrenia* adalah 1,7 jiwa per 1000 penduduk atau sekitar 400.000 orang. Sulawesi Selatan menempati peringkat pertama dari provinsi lain yang berada di Sulawesi dengan penderita *Skizofrenia* sebesar 2,6 % yang kemudian secara berturut-turut diikuti oleh Sulawesi Tengah 1,9 %, Gorontalo 1,5 %, Sulawesi Barat 1,5 %, Sulawesi Tenggara 1,1%, dan Sulawesi Utara 0,8 % (RISKESDAS, 2013).

Salah satu gejala gangguan jiwa berat adalah *skizofrenia*. *Skizofrenia* adalah penyakit neurologis yang akan berdampak mempengaruhi persepsi klien, cara berfikir, bahasa, emosi dan perilaku sosialnya (Yosep 2010). *Skizofrenia* adalah gangguan jiwa dimana penderita tidak dapat menghadirkan realita (*Reality Testing Ability/RTA*) dengan benar dan pemahaman diri sendiri

(self insight) yang buruk. Gejala positif meliputi waham, halusinasi, gaduh gelisah, menganggap dirinya besar, pikiran penuh kecurigaan, dan gejala negatif meliputi sulit memahami pembicaraan, isolasi sosial atau mengasingkan diri, afek tumpul, sulit berfikir abstrak, pola pikir stereotif, dan pasif.

Salah satu penanganan *skizofrenia* dengan menggunakan pengobatan antipsikotik. Antipsikotik (neuroleptik) merupakan terapi obat-obatan utama yang efektif mengobati *skizofrenia*. Jenis antipsikotik yang banyak digunakan adalah tipikal yaitu 78% dan paling sedikit adalah jenis atipikal yaitu 22%. Hal ini karena antipsikotik tipikal digunakan untuk mengobati gejala positif yang merupakan gejala yang mendominasi pasien *skizofrenia*. Maka dari itu peran serta keluarga dalam merawat anggota keluarga yang mengalami *skizofrenia* tidak cukup dengan hanya pemberian antipsikotik saja, namun di perlukan terapi lain yang mendukung tingkat kesembuhan pasien. Salah satunya ialah perawat melatih keluarga agar mampu merawat pasien di rumah dengan cara memberikan pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan keluarga tentang perawatan pasien dengan masalah gangguan *Skizofrenia* (Irwan, 2008).

Pendidikan kesehatan merupakan suatu cara penunjang program-program kesehatan yang dapat menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan dalam waktu yang pendek. Konsep pendidikan kesehatan merupakan proses belajar pada individu, kelompok atau masyarakat dari tidak tahu tentang nilai-nilai kesehatan menjadi tahu, dari tidak mampu mengatasi masalah kesehatan menjadi mampu, pencapaian perilaku masyarakat yang sehat harus dimulai di masing-masing keluarga. Perilaku seseorang atau masyarakat yang sehat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan (Notoatmodjo, 2007).

Sedangkan pendidikan kesehatan menurut (Friedman, 2002), dapat diberikan kepada keluarga pasien gangguan jiwa dapat berupa informasi tentang keadaan sakit, perawatan, serta informasi tentang tindakan kesehatan jiwa. Pendidikan kesehatan di pandang perlu diarahkan dalam meningkatkan

pengetahuan keluarga untuk membantu pasien dan keluarga agar mereka terlibat dalam perawatan diri dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu yang terjadi melalui panca indra manusia. Pengetahuan (kognitif) merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan keluarga tentang perawatan klien *skizofrenia* di Indonesia sepertinya kurang memadai. Secara umum dapat diketahui bahwa keluarga masih kurang memiliki informasi-informasi yang adekuat tentang *skizofrenia*, perjalanan penyakitnya dan bagaimana tatalaksana untuk mengupayakan rehabilitasi bagi pasien (Notoatmodjo, 2007).

Ada kaitan erat antara dinamika keluarga dengan proses kemunculan *skizofrenia*. Penderita *skizofrenia* tampaknya mengalami gangguan dalam pembentukan kepribadian mereka yang disebabkan oleh gangguan pada dinamika keluarga. Dengan kata lain bilamana ada gangguan dalam dinamika keluarga dimasa perkembangan kepribadian yang paling awal, maka perkembangan kepribadian menjadi terganggu pula dan menjadi rentan mengalami *skizofrenia*. Dinamika keluarga yang penuh konflik akan sangat mengganggu ruang hidup yang ada pada keluarga dan sebagai akibatnya lebih berisiko pada kekambuhan penderita *skizofrenia*. Masalah yang dihadapi adalah karena sebagian besar keluarga klien *skizofrenia* kurang memahami dan pengetahuan tentang perawatan klien *skizofrenia* masih rendah (Arif, 2006).

Keluarga adalah perkumpulan dua atau lebih individu yang diikat oleh hubungan darah, perkawinan atau adopsi, dan tiap-tiap anggota keluarga selalu berinteraksi satu sama lain. Keluarga dipandang sebagai suatu sistem, maka gangguan jiwa pada satu anggota keluarga akan mengganggu semua sistem, atau keadaan keluarga. Hal ini merupakan faktor penyebab terjadinya gangguan jiwa pada anggota keluarga salah satunya adalah *skizofrenia*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya peran keluarga pada peristiwa terjadinya gangguan jiwa dan proses penyesuaian kembali setelah

selesai program perawatan. Oleh karena itu keterlibatan keluarga dalam perawatan sangat menguntungkan proses pemulihan pasien (Yosep, 2009).

Skizofrenia merupakan salah satu penyakit yang paling membahayakan kehidupan penderitanya karena mempengaruhi setiap aspek dari kehidupannya. Seorang yang menderita *skizofrenia* akan mengalami gangguan dalam pembicaraan yang terstruktur, proses atau isi pikir dan gerakan serta akan tergantung pada orang lain selama hidupnya (Hawari, 2009).

Skizofrenia adalah penyakit kronis berupa gangguan mental yang serius yang ditandai dengan gangguan dalam proses pemikiran yang mempengaruhi perilaku. Orang dengan *skizofrenia* cenderung mengalami penurunan di dalam sosialisasi, bahkan tidak memiliki kemampuan untuk bersosialisasi dengan baik pada lingkungan sekitarnya. Pada tahap ini biasanya membutuhkan perawatan tindak lanjut yang berkesinambungan dengan partisipasi keluarga juga lingkungan masyarakat (Videbeck, 2008).

Berdasarkan penelitian (Rita Zahara, 2015) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keluarga Dalam Merawat Penderita *Skizofrenia* Dengan Perilaku Kekerasan”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan keluarga.

Berdasarkan studi pendahuluan di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah pada tanggal 14 Juni 2018, data pasien *skizofrenia* pada tahun 2016 yang rawat inap dari bulan Januari sampai Desember sebanyak 352 untuk pasien laki-laki dan 193 untuk pasien perempuan sedangkan data pasien *Skizofrenia* untuk rawat inap tahun 2017 dari bulan Januari sampai Desember sebanyak 761 pasien laki-laki dan pada perempuan sebanyak 251 pasien.

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang masalah pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan keluarga tentang perawatan pasien dengan gangguan *skizofrenia* di Klinik Jiwa RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan keluarga tentang perawatan pasien dengan gangguan *Skizofrenia* di Klinik Jiwa RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

- 1) Analisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan keluarga tentang perawatan pasien dengan gangguan *skizofrenia* di Klinik Jiwa RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Analisis tingkat pengetahuan keluarga sebelum pendidikan kesehatan tentang perawatan pasien dengan gangguan *skizofrenia*.
- 2) Analisis tingkat pengetahuan keluarga setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan pasien dengan gangguan *skizofrenia*.
- 3) Analisis sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan keluarga tentang perawatan pasien dengan gangguan *skizofrenia* di Klinik Jiwa RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

1.4 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1.4.1 STIKes Widya Nusantara Palu

Dapat dijadikan sebagai informasi dan materi kuliah untuk kegiatan proses belajar mengajar serta dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan keluarga tentang perawatan pasien dengan gangguan *skizofrenia* dan sebagai bahan kajian bagi peneliti dan memperkaya bahan pustaka di institusi.

1.4.2 Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah

Dapat memberikan masukan kepada pihak RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah agar pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan keluarga tentang perawatan pasien dengan gangguan *skizofrenia* lebih ditingkatkan sehingga lebih efektif dan lebih efisien.

1.4.3 Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat untuk dapat lebih memperluas ilmu pengetahuan khususnya pengetahuan mengenai pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan keluarga tentang perawatan pasien dengan gangguan *skizofrenia*.